

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh Kurikulum berbasis KKN dan *Adversity Quotient* terhadap Kesiapan Kerja menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED” maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Persamaan regresi berganda $Y = 35,686 + 0,256 X_1 + 0,301 X_2 + e$ menunjukkan nilai konstan (a) sebesar 35,686 artinya jika variabel Kurikulum KKN (X_1) dan *Adversity Quotient* (X_2) sebesar nol maka Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 35,686. Kemudian nilai Koefisien X_1 sebesar 0,256 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu Kurikulum KKN (X_1) naik 1%, maka kesiapan kerja (Y) meningkat sebesar 0,256 dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dan nilai Koefisien X_2 sebesar 0,301 menyatakan bahwa apabila *Adversity Quotient* (X_2) naik 1%, maka kesiapan kerja (Y) meningkat sebesar 0,301 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kurikulum KKN terhadap kesiapan kerja mahasiswa dihitung berdasarkan Hasil uji t untuk variabel Kurikulum KKN (X_1) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,567 dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,567 > 1,663$) dan nilai sig ($0,012 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H_1 diterima, sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kurikulum KKNI (X1) terhadap Kesiapan kerja mahasiswa (Y)

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Adversity Quotient* terhadap kesiapan kerja mahasiswa dihitung berdasarkan Hasil uji t untuk variabel *Adversity Quotient* (X2) menunjukkan nilai thitung sebesar 2.713 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.713 > 1,663$) dan nilai sig ($0,008 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* (X2) terhadap Kesiapan kerja mahasiswa (Y)
4. Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 16.564 dan nilai sig adalah 0,000. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.564 > 3,11$) dan nilai sig ($0,000 < 0,005$). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima, dimana secara bersama-sama dua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan kurikulum KKNI dan AQ berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNIMED stambuk 2016.
5. Dari penelitian ini dapat disimpulkan Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah R Square 28%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 28%, peningkatan kesiapan bekerja mahasiswa dapat dijelaskan melalui Kurikulum berbasis KKNI dan *Adversity Quotient*. Sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang Kurikulum berbasis KKNI dan *Adversity Quotient* adalah:

- a. Untuk pihak kampus agar pelaksanaan Kurikulum berbasis KKNI dengan 6 tugas agar benar-benar dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan mengintegritaskan antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Kurikulum berbasis KKNI dan *Adversity Quotient* agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi .
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan keputusan dan pengumpulan dan segala sesuatu sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.